

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Irianto et al., (2025)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi Indonesia terhadap investasi *safe haven*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko, dan paparan informasi pasar. Sampel yang digunakan adalah 168 mahasiswa akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irianto et al., (2025) adalah tingkat pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif paling signifikan terhadap persepsi *safe haven*, diikuti oleh pengalaman investasi dan paparan informasi pasar, sementara toleransi risiko berpengaruh negatif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen tingkat pengetahuan keuangan yang menjelaskan pengaruh terhadap persepsi/minat investasi.
- 2) Kesamaan teknik analisis data juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Squares (SEM-PLS)*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi *safe haven*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan minat investasi.
- 2) Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah paparan informasi pasar dan toleransi risiko, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment*.
- 3) Fokus penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah investasi *safe haven* sebagai instrumen defensif, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai minat investasi secara umum.

2. Kustina dkk., (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z menurut *Theory of Reasoned Action*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan

adalah literasi keuangan dan sikap peduli lingkungan. Sampel yang digunakan adalah 100 Generasi Z di Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustina dkk, (2024) adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi hijau, dan sikap peduli lingkungan memiliki dampak positif signifikan terhadap keputusan investasi hijau.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan yang menjelaskan pengaruh terhadap keputusan/minat investasi.
- 2) Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah keputusan investasi hijau, sedangkan peneliti sekarang menggunakan minat investasi.
- 2) Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah sikap peduli lingkungan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment*.
- 3) Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan Generasi Z di Kota Denpasar sebagai partisipan dari

penelitian tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai partisipan yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Firdaus dan Alim (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, interaksi sosial, dan penggunaan teknologi terhadap minat investasi saham mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah literasi keuangan, interaksi sosial, dan penggunaan teknologi. Sampel yang digunakan adalah 35 mantan anggota aktif KSPM Universitas Mercu Buana Angkatan 2022-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Alim, (2024) adalah variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa, sementara variabel interaksi sosial dan penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan yang menjelaskan pengaruh terhadap minat investasi.
- 2) Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel

dependen/terikat.

- 3) Kesamaan teknik analisis data juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Squares (SEM-PLS)*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah interaksi sosial dan penggunaan teknologi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment*.
- 2) Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mantan anggota aktif KSPM Universitas Mercu Buana sebagai partisipan dari penelitian tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai partisipan yang digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Perbedaan lainnya juga terdapat pada fokus penelitian yang mana peneliti terdahulu berfokus pada minat investasi saham secara spesifik, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai minat investasi secara umum pada mahasiswa.

4. Panggabean (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh demografi (usia, pengalaman, jenis kelamin), *influencer* saham, dan kondisi psikologis (*overconfidence*, *regret aversion*, *gambler's fallacy*) terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa di Kota Malang. Variabel yang digunakan meliputi

variabel independen demografi, *influencer* saham, dan bias psikologis, serta variabel dependen keputusan investasi. Sampel yang digunakan sebanyak 208 responden mahasiswa di Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Panggabean, (2023) menunjukkan bahwa usia, pengalaman investasi, *influencer* saham, *overconfidence*, *regret aversion*, dan *gambler's fallacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang diteliti yaitu sama-sama meneliti pengaruh *influencer* (dalam hal ini *influencer* saham/*finance*) terhadap variabel terkait investasi.
- 2) kesamaan sampel penelitian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu Sama-sama menggunakan responden mahasiswa sebagai subjek penelitian.
- 3) Kesamaan lainnya yaitu Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan pada Variabel dependen, Peneliti terdahulu menggunakan keputusan investasi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen.
- 2) Terdapat Perbedaan lainnya yaitu pada fokus penelitian dimana Peneliti

terdahulu fokus pada demografi dan bias psikologis, sedangkan peneliti sekarang mengintegrasikan literasi keuangan, *return expectation*, dan praktik *green investment*.

- 3) Perbedaan pada Lokasi dan konteks penelitian, Peneliti terdahulu berlokasi di Kota Malang dengan konteks pasca-pandemi, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada mahasiswa FEB dalam konteks kenaikan investor nasional pada tahun 2025.

5. Theodorus et al., (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *minimum capital*, dan *financial literacy* terhadap minat investasi mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *financial technology*, *minimum capital*, dan *financial literacy* sebagai variabel independen, serta minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa semester akhir akuntansi di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple linear regression* dengan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Theodorus et al, (2023) adalah ketiga variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan yang menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi.

- 2) Kesamaan dalam penggunaan *Theory of Planned Behavior (TPB)* sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara variabel.
- 3) Kesamaan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa sebagai subjek penelitian.
- 4) Kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel tambahan yang digunakan peneliti sekarang yaitu *influencer finance, return expectation, dan praktik green investment*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *financial technology dan minimum capital*.
- 2) Konteks penelitian peneliti terdahulu berfokus pada fasilitas teknologi keuangan dan modal minimal, sedangkan peneliti sekarang menekankan pada faktor *sosio-digital* dan keberlanjutan.
- 3) Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *SPSS*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *SEM-PLS*.
- 4) Sampel penelitian terdahulu terbatas pada mahasiswa akuntansi satu universitas, sedangkan penelitian sekarang menargetkan mahasiswa FEB secara lebih luas dalam konteks nasional.

6. **Trisnaningsih dkk., (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *influencer* dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen *influencer* dan literasi keuangan, serta variabel

dependen minat investasi. Sampel yang digunakan berjumlah 110 responden mahasiswa FEB angkatan 2018-2020 yang telah memiliki pendapatan pribadi, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih dkk, (2022) menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel *influencer* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan, yaitu sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan dan *influencer* terhadap minat investasi.
- 2) Sama-sama menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai subjek penelitian.
- 3) Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, yaitu:

- 1) Perbedaan pada jumlah variabel independen yang diteliti, Peneliti terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen (*influencer* dan literasi keuangan), sedangkan peneliti sekarang menambahkan *return expectation* dan praktik *green investment* sebagai variabel independen tambahan.
- 2) Konteks penelitian: Peneliti terdahulu berfokus pada minat investasi secara umum, sedangkan penelitian sekarang mengintegrasikan konteks ledakan

investor nasional 2025 dan isu investasi berkelanjutan (*green investment*).

- 3) Perbedaan pada lokasi penelitian, Peneliti terdahulu berlokasi di Karawang, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada mahasiswa FEB yang ada di Surabaya Timur .
- 4) Landasan teori: Peneliti sekarang menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* sebagai landasan teori utama, sementara penelitian terdahulu tidak secara eksplisit menyebutkan teori yang mendasari.

7. Firdaus dan Alim (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mixed method* yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 135 responden mahasiswa reguler PKN STAN yang dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Alim, (2022) menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan minat investasi

mahasiswa sebagai variabel terikat.

- 2) Kesamaan dalam penggunaan teori perilaku sebagai landasan teoritis, meskipun peneliti terdahulu tidak secara eksplisit menyebut TPB.
- 3) Sama-sama menggunakan responden mahasiswa sebagai subjek penelitian.
- 4) Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, yaitu:

- 1) Variabel independen: Peneliti terdahulu hanya menggunakan pengetahuan investasi dan motivasi investasi, sedangkan peneliti sekarang menambahkan literasi keuangan, *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment*.
- 2) Lokasi dan konteks: Peneliti terdahulu berlokasi di PKN STAN dengan fokus pada pengetahuan dan motivasi konvensional, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada mahasiswa FEB dalam konteks ledakan investor nasional 2025 dengan integrasi faktor kontemporer seperti media sosial dan investasi berkelanjutan.
- 3) Landasan teori: Peneliti sekarang menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* sebagai landasan teori utama, sementara penelitian terdahulu tidak secara eksplisit menyebutkan teori yang mendasari.
- 4) Metode penelitian: Peneliti terdahulu menggunakan *mixed method*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif murni.

8. Puspitasari dkk., (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi sebagai variabel independen, serta minat investasi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 150 masyarakat Jabodetabek yang mengetahui tentang pasar modal syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS* versi 25. Hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari dkk., (2021) adalah persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan dan minat investasi sebagai variabel dependen.
- 2) Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat investasi di pasar modal syariah, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan

mengenai minat investasi mahasiswa FEB dengan memasukkan variabel kontemporer seperti *influencer finance* dan *green investment*.

- 2) Sampel yang digunakan juga berbeda, yaitu peneliti terdahulu menggunakan masyarakat Jabodetabek, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa FEB.
- 3) Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu hanya literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi, sedangkan peneliti sekarang menambahkan *influencer finance*, *return expectation*, dan *praktik green investment*.

9. Sari dkk., (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi sebagai variabel independen, serta minat investasi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jenderal Soedirman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* dengan program *AMOS 26*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2021) adalah motivasi investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti

terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen minat investasi sebagai variabel dependen.
- 2) Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Kesamaan teknik analisis data antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* sebagai metode analisis data, dimana peneliti terdahulu menggunakan *CB-SEM* dengan *AMOS* sedangkan peneliti sekarang menggunakan *PLS-SEM* dengan *SmartPLS*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat investasi mahasiswa dengan variabel motivasi, pengetahuan, modal minimal, dan teknologi, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai minat investasi mahasiswa FEB dengan memasukkan variabel kontemporer seperti *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment*.
- 2) Sampel yang digunakan juga berbeda, yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa dari dua fakultas berbeda (FEB dan FMIPA), sedangkan peneliti sekarang fokus pada mahasiswa FEB.
- 3) Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu tidak mencakup *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment* yang

menjadi fokus penelitian sekarang.

10. Burhanudin dkk., (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan *return* investasi sebagai variabel independen, serta minat investasi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang terdiri dari jurusan akuntansi, manajemen, dan ekonomi pembangunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan program *SPSS*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin dkk., (2021) adalah manfaat investasi dan *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- 1) Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen minat investasi sebagai variabel dependen.
- 2) Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

- 3) Kesamaan dalam penggunaan variabel *return expectation* dimana penelitian terdahulu menggunakan *return* investasi yang sejalan dengan variabel *return expectation* dalam penelitian sekarang.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat investasi dengan variabel pengetahuan, manfaat, motivasi, modal minimal, dan return, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai minat investasi mahasiswa FEB dengan memasukkan variabel kontemporer seperti literasi keuangan, *influencer finance*, dan *green investment*.
- 2) Sampel yang digunakan juga berbeda, yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa dari tiga jurusan berbeda (akuntansi, manajemen, ekonomi pembangunan), sedangkan peneliti sekarang fokus pada mahasiswa FEB.
- 3) Perbedaan teknik analisis data dimana peneliti terdahulu menggunakan regresi linear berganda dengan *SPSS* sedangkan peneliti sekarang menggunakan *PLS- SEM* dengan *SmartPLS*.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Irianto et al, (2025)	Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap investasi safe haven di tengah ketidakpastian ekonomi global.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan keuangan (X1) - Pengalaman investasi (X2) - Toleransi risiko (X3) - Paparan informasi pasar (X4) - Persepsi safe haven (Y) 	168 mahasiswa akuntansi	SEM-PLS	Pengetahuan keuangan, pengalaman investasi, dan paparan informasi berpengaruh positif. Toleransi risiko berpengaruh negatif. Model menjelaskan 54,7% varians persepsi safe haven.
2.	Kustina dkk, (2024)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Denpasar.	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan (X1) - Sikap Peduli Lingkungan (X2) - Keputusan Investasi Hijau (Y) 	100 responden Generasi Z di Denpasar	Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan dan sikap peduli lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Model menjelaskan 47,2% varians.
3.	Firdaus dan Alim, (2024)	Pengaruh literasi keuangan, interaksi sosial, dan penggunaan teknologi terhadap	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan (X1) - Interaksi Sosial (X2) - Penggunaan Teknologi (X3) - Minat Investasi Saham (Y) 	35 anggota KSPM Mercu Buana	SEM-PLS	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham. Interaksi sosial dan penggunaan

		minat investasi saham mahasiswa.				teknologi tidak berpengaruh signifikan. Model menjelaskan 62,2% varians.
4.	Panggabean, (2023)	Pengaruh <i>influencer</i> saham, demografi, dan kondisi psikologis terhadap keputusan investasi mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Usia (X_1) - Pengalaman Investasi (X_2) - Jenis Kelamin (X_3) - <i>Influencer</i> Saham (X_4) - Overconfidence (X_5) - Regret Aversion (X_6) - Gambler's Fallacy (X_7) - Keputusan Investasi (Y) 	208 mahasiswa di Kota Malang	Regresi Linier Berganda (SPSS)	Usia, pengalaman investasi, dan <i>influencer</i> saham berpengaruh positif. Overconfidence, regret aversion, dan gambler's fallacy berpengaruh negatif. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan.
5.	Theodorus et al, (2023)	Pengaruh Financial Technology, Modal Minimal, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Financial Technology (X_1) - Modal Minimal (X_2) - Literasi Keuangan (X_3) - Minat Investasi Mahasiswa (Y) 	100 mahasiswa semester akhir Akuntansi di Universitas Bina Nusantara Jakarta (67 perempuan, 33 laki-laki)	Analisis Regresi Linear Berganda	Semua variabel (<i>Financial Technology</i> , Modal Minimal, dan Literasi Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
6.	Trisnaningsih dkk, (2022)	Pengaruh <i>Influencer</i> dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Influencer</i> (X_1) - Literasi Keuangan (X_2) - Minat Investasi Mahasiswa (Y) 	110 mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang (Purposive Sampling)	Analisis Regresi Linear Berganda	Kedua variabel (<i>Influencer</i> dan Literasi Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

7.	Firdaus dan Alim, (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa PKN STAN di Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Investasi (X_1) - Motivasi Investasi (X_2) - Minat Investasi (Y) 	135 mahasiswa PKN STAN (Convenience Sampling)	Analisis Regresi Berganda	Kedua variabel (Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.
8.	Puspitasari dkk, (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan Syariah (X_1) - Persepsi Imbal Hasil (X_2) - Motivasi (X_3) - Minat Investasi (Y) 	150 masyarakat Jabodetabek yang mengetahui pasar modal syariah.	Regresi Linier Berganda (SPSS v25)	Persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
9.	Sari dkk, (2021)	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi Investasi (X_1) - Pengetahuan Dasar Investasi (X_2) - Modal Minimal (X_3) - Kemajuan Teknologi (X_4) - Minat Investasi (Y) 	100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas MIPA Universitas Jenderal Soedirman.	Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS 26	Motivasi investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

10.	Burhanudin dkk, (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Investasi (X_1) - Manfaat Investasi (X_2) - Motivasi Investasi (X_3) - Modal Minimal Investasi (X_4) - Return Investasi (X_5) - Minat Investasi (Y) 	60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (dari jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan).	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Manfaat investasi dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan.
-----	---------------------------	---	--	--	--------------------------------	--

Sumber : Penelitian terdahulu, diolah.

Tabel 2. 2 Matriks *Research Gap*

No	Peneliti	Tahun	Literasi Keuangan	<i>Influencer Finance</i>	<i>Return Expectation</i>	Praktik <i>Green Investment</i>
1	Okto Irianto dkk.	(2025)	B	-	-	-
2	Ketut Tanti Kustina dkk.	(2024)	B	-	-	B
3	Iwan Firdaus dan Mulia Alim	(2024)	B	-	-	-
4	Samuel Baja Panggabean	(2024)	-	B	-	-
5	Velia Patricia dkk.	(2023)	B	-	-	-
6	Trisnaningsih dkk.	(2022)	B	B	-	-
7	Firdaus dan Ifrochah	(2022)	B	-	-	-
8	Vania Evanita Puspitasari dkk.	(2021)	TB	-	B	-
9	Vina Maya Sari dkk.	(2021)	TB	-	-	-
10	Burhanudin dkk.	(2021)	TB	-	B	-

Sumber : Penelitian Terdahulu, diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berfungsi sebagai dasar konseptual untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment* terhadap minat investasi mahasiswa FEB. Bagian ini memaparkan teori-teori yang digunakan, dimulai dari teori perilaku yang menjelaskan niat atau minat individu (*Theory of Planned Behavior*), kemudian teori-teori yang lebih spesifik yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen penelitian.

2.2.5. *Theory of Planned Behavior (Icek Ajzen ,1991)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori perilaku paling berpengaruh dalam ilmu sosial modern, terutama dalam menjelaskan bagaimana niat seseorang terbentuk dan bagaimana niat tersebut mengarahkan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA sebelumnya menekankan bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari proses rasional yang didasari pertimbangan untung-rugi serta pengaruh sosial. Namun, Ajzen menyadari bahwa tidak semua perilaku berada sepenuhnya dalam kendali individu. Banyak tindakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengambilan keputusan finansial, dipengaruhi keterbatasan kemampuan, sumber daya, pengetahuan, maupun hambatan eksternal. Karena itu, Ajzen menambahkan satu konstruk baru yaitu *Perceived Behavioral Control* (PBC) ke dalam kerangka teori, sehingga terbentuklah TPB yang terdiri dari tiga elemen utama: *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

Secara konseptual, TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang terutama dipengaruhi oleh intention atau niat. Niat tersebut merupakan representasi motivasi internal seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Ajzen (1991) menyatakan bahwa niat seseorang akan semakin kuat jika individu memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, merasakan adanya dukungan sosial, serta merasa mampu melakukan tindakan tersebut. Pertama, *attitude toward the behavior* merujuk pada penilaian individu terhadap manfaat atau konsekuensi dari suatu perilaku. Jika seseorang memandang suatu tindakan sebagai sesuatu yang

menguntungkan, menarik, atau selaras dengan nilai-nilai pribadinya, maka sikapnya akan menjadi lebih positif dan mendorong niat untuk melakukan tindakan tersebut. Kedua, *subjective norm* menggambarkan sejauh mana seseorang merasakan tekanan sosial atau pengaruh dari orang-orang penting, seperti keluarga, teman, maupun tokoh publik — termasuk *influencer digital*. Ketiga, *perceived behavioral control* merujuk pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan, pengetahuan, atau kesempatan yang memadai untuk melakukan suatu perilaku; semakin tinggi rasa kontrol, semakin kuat niat seseorang.

Pengembangan TPB menjadi relevan dalam berbagai konteks penelitian, termasuk bidang keuangan dan investasi. Keputusan investasi bukanlah perilaku spontan, melainkan memerlukan pertimbangan, pengetahuan, dan keyakinan tertentu. Oleh karena itu, TPB menjadi salah satu teori yang paling tepat digunakan untuk memahami minat investasi, khususnya pada kalangan mahasiswa. Investasi melibatkan penilaian terhadap risiko dan keuntungan (yang berkaitan dengan *attitude*), paparan terhadap pengaruh sosial seperti teman dan *influencer* (yang berkaitan dengan *subjective norm*), serta tingkat literasi dan kemampuan individu menggunakan instrumen investasi (yang berkaitan dengan PBC). Dengan demikian, TPB memberikan kerangka konseptual yang kuat dalam menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan sosial mempengaruhi minat investasi seseorang.

Dalam konteks penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai landasan teoretis untuk menjelaskan hubungan antara empat variabel bebas literasi keuangan, *influencer finance*, *return expectation*, dan praktik *green investment* terhadap minat investasi mahasiswa FEB. Setiap variabel dapat

dipetakan secara langsung ke dalam salah satu dari tiga konstruk utama dalam TPB. Pertama, literasi keuangan berkorelasi erat dengan *perceived behavioral control* karena pengetahuan keuangan dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa bahwa mereka mampu mengelola investasi dengan baik. Seseorang dengan literasi yang baik merasa lebih mampu memahami risiko, menghitung return, mengoperasikan aplikasi investasi, dan membuat keputusan finansial secara mandiri. Tingginya literasi memperbesar rasa kontrol diri, sehingga mendorong minat investasi.

Kedua, *influencer finance* dalam penelitian ini berperan sebagai bentuk *subjective norm*. Di era digital, *financial influencer* telah menjadi figur penting yang dapat membentuk persepsi sosial mengenai investasi. Konten yang dibuat *influencer* dapat menciptakan kesan bahwa investasi adalah tindakan umum, penting, dan seharusnya dilakukan oleh semua orang — khususnya generasi muda. Ketika mahasiswa melihat bahwa banyak orang di sekitarnya (baik teman maupun figur yang diikuti di media sosial) mendukung perilaku investasi, maka norma sosial yang dirasakan meningkat, dan hal tersebut memperkuat minat Mahasiswa untuk ikut berinvestasi.

Ketiga, *return expectation* membentuk *attitude toward the behavior* dari sisi instrumental. Jika mahasiswa meyakini bahwa investasi akan menghasilkan keuntungan, memberikan return yang menarik, dan mampu meningkatkan kesejahteraan finansialnya, maka sikap Mahasiswa terhadap investasi akan menjadi lebih positif. Sikap positif ini secara langsung memperkuat minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Keyakinan terhadap potensi keuntungan merupakan salah satu

determinan utama minat investasi dalam banyak penelitian berbasis TPB.

Keempat, praktik *green investment* juga merupakan pembentuk attitude, namun dari sisi nilai (*value-based attitude*). Perkembangan isu lingkungan dan keberlanjutan menyebabkan banyak investor muda tertarik pada instrumen keuangan yang tidak hanya menghasilkan profit tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Mahasiswa yang memiliki kesadaran lingkungan tinggi akan memandang investasi berkelanjutan sebagai tindakan yang bernilai, bermakna, dan sesuai dengan prinsip personal mereka. Ketika sikap nilai ini terbentuk, minat untuk berinvestasi khususnya pada instrumen saham hijau akan meningkat secara signifikan.

Melalui pemetaan konsep tersebut, TPB menjadi kerangka teori yang menjelaskan jalur pengaruh dari masing-masing variabel penelitian menuju minat investasi mahasiswa FEB. Literasi keuangan meningkatkan rasa mampu (PBC), *influencer* meningkatkan tekanan sosial (*subjective norm*), *return expectation* memperkuat sikap instrumental (*attitude*), dan *green investment* memperkuat sikap nilai (*attitude*). Keempatnya kemudian membentuk minat investasi atau *behavioral intention* mahasiswa. Dengan demikian, TPB tidak hanya memberikan dasar untuk memahami hubungan antarvariabel, tetapi juga menjelaskan mekanisme psikologis dan sosial yang bekerja dalam pembentukan minat investasi pada generasi muda.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TPB secara konsisten mampu memprediksi niat berinvestasi. Ajzen (1991) menjadi sumber primer yang menjelaskan dasar teori TPB. Salisa (2020) menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* secara signifikan mempengaruhi minat

investasi di pasar modal pada mahasiswa Indonesia. Penelitian lain seperti Lestari (2025) menunjukkan bahwa *influencer* memiliki peran signifikan dalam meningkatkan norma subjektif terkait investasi, terutama pada generasi digital. Penelitian mengenai *green investment* juga menunjukkan bahwa sikap berbasis nilai (*environmental value attitude*) menjadi faktor penting dalam pembentukan minat investasi berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat dan memperluas temuan sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi yang relevan terhadap literatur investasi berbasis perilaku.

2.2.2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengelola sumber daya keuangan, termasuk kemampuan memahami produk keuangan, risiko, manfaat, serta proses pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai konsep dasar investasi, manajemen risiko, diversifikasi portofolio, mekanisme pasar modal, serta bagaimana mengoptimalkan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Anisa dan Kholid (2022), literasi keuangan berfungsi sebagai bentuk kapasitas internal yang membantu individu menilai informasi, mengambil keputusan, dan mengelola perilaku keuangan secara bertanggung jawab.

Dalam kerangka teori perilaku, literasi keuangan juga dapat dipandang sebagai kemampuan kognitif yang memengaruhi persepsi seseorang terhadap kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan. Pengetahuan yang memadai membuat individu lebih siap menghadapi keputusan keuangan dan lebih

mampu mengidentifikasi peluang serta risiko dalam pengelolaan dana. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi fondasi penting yang membentuk kualitas keputusan finansial mahasiswa, terutama dalam konteks kegiatan ekonomi dan investasi yang menuntut kemampuan analisis serta pemahaman yang baik terhadap instrumen keuangan.

2.2.3. *Influencer Finance*

Influencer finance atau *financial influencer* adalah individu yang menggunakan media sosial untuk membagikan informasi, edukasi, atau rekomendasi terkait keuangan dan investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), *influencer finance* dipahami sebagai bagian dari *subjective norm*, yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial atau ekspektasi dari pihak yang dianggap penting (Ajzen, 1991). Kehadiran *financial influencer* di media sosial menjadikan mereka sebagai *significant referent*, karena mahasiswa cenderung melihat opini mereka sebagai rujukan dalam mengambil keputusan keuangan.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *social media influencer* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, terutama pada generasi muda yang sering menjadikan media sosial sebagai sumber utama informasi keuangan (Pranesti & Mariana, 2025). Paparan konten *influencer*, seperti edukasi investasi, testimoni, atau rekomendasi saham dan reksa dana, menciptakan persepsi bahwa berinvestasi adalah perilaku yang wajar, didukung, dan bernilai secara sosial. Selain itu, intensitas paparan dan interaksi sosial dalam komunitas digital memperkuat norma subjektif yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti perilaku investasi tersebut (Phung & Quyen, 2025). Dengan demikian, *influencer finance* dalam penelitian ini dipahami sebagai faktor sosial yang membentuk norma subjektif mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi bagaimana mereka memandang dan merespons

perilaku investasi.

2.2.4. Return Expectation

Return expectation dalam kerangka TPB merepresentasikan aspek instrumental dalam pembentukan *attitude toward the behavior*. *Attitude toward the behavior* mengacu pada evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku, yang dibentuk oleh keyakinan tentang konsekuensi yang mungkin dihasilkan dari perilaku tersebut.

Ekspektasi *return* yang positif membentuk keyakinan bahwa aktivitas investasi akan menghasilkan konsekuensi yang menguntungkan secara finansial. Keyakinan ini meliputi antisipasi terhadap *capital gain*, pendapatan dividen, dan profitabilitas investasi yang pada akhirnya membentuk sikap positif terhadap perilaku investasi. Dalam perspektif TPB, sikap yang positif ini menjadi pendorong utama munculnya minat untuk berinvestasi.

Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap sikap dan minat investasi. Penelitian oleh Trisnatio, (2017) menemukan bahwa ekspektasi *return* yang tinggi mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap positif terhadap aktivitas investasi sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan serupa juga disampaikan oleh Simanjuntak (2021), yang menunjukkan bahwa persepsi mengenai potensi *capital gain* dan keuntungan finansial lainnya berkontribusi signifikan dalam membangun keyakinan dan sikap positif terhadap investasi, yang pada akhirnya meningkatkan niat untuk berinvestasi. Selain itu, penelitian Vilniustech (2023) dalam konteks investasi *real estate* juga menegaskan bahwa persepsi return finansial merupakan determinan penting yang mempengaruhi *attitude toward investment* dan berperan sebagai faktor kunci dalam pembentukan intention to invest. Temuan-temuan ini memperkuat pandangan bahwa dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, *return expectation* berfungsi sebagai keyakinan

instrumental yang mendorong sikap positif dan pada akhirnya meningkatkan minat individu untuk melakukan investasi.

2.2.5. Praktik *Green Investment*

Praktik *green investment* dalam penelitian ini merepresentasikan aspek ekspresif nilai dalam pembentukan *attitude toward the behavior*. Selain pertimbangan instrumental (seperti *return*), attitude juga dibentuk oleh keyakinan terhadap konsekuensi non-instrumental, termasuk kesesuaian perilaku dengan nilai-nilai personal.

Minat terhadap *green investment* merefleksikan keyakinan bahwa berinvestasi pada instrumen berkelanjutan tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial. Keyakinan ini membentuk sikap yang positif secara etis terhadap perilaku investasi, yang pada gilirannya memperkuat minat untuk berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Hal ini didukung oleh penelitian Ratu et al., (2023) yang menemukan bahwa persepsi terhadap dampak lingkungan (*perceived environmental impact*) berpengaruh signifikan terhadap attitude toward sustainable investment. Penelitian ini menjelaskan bahwa individu yang meyakini bahwa investasi berkelanjutan memberikan manfaat bagi lingkungan cenderung memiliki sikap etis yang lebih positif, sehingga memperkuat minat mereka untuk memilih instrumen investasi hijau.

Selain itu, penelitian terbaru oleh Yucel & Celik, (2023) menunjukkan bahwa *environmental values* dan kepedulian terhadap isu keberlanjutan merupakan prediktor utama dalam pembentukan sikap terhadap *green investment*. Studi tersebut menegaskan bahwa keyakinan non-instrumental—seperti kontribusi terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial—mendorong sikap positif, yang selanjutnya meningkatkan niat untuk berinvestasi pada instrumen ramah lingkungan.

2.3. Hubungan antar Variabel

2.3.1 Hubungan Literasi keuangan dan Minat investasi

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kesiapan individu untuk memasuki dunia investasi, karena mahasiswa yang memiliki kemampuan memahami konsep keuangan, risiko, return, dan instrumen investasi akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial. Secara logis, peningkatan literasi keuangan mendorong seseorang untuk lebih mampu mengevaluasi manfaat investasi dan memahami strategi yang dapat diterapkan, sehingga minat untuk berinvestasi akan tumbuh secara alami. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), literasi keuangan memperkuat *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan perilaku tertentu. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup, mereka merasa lebih mampu, lebih siap, dan lebih yakin bahwa mereka dapat mengelola investasi secara tepat, sehingga *perceived behavioral control* meningkat dan berdampak langsung terhadap tingginya minat investasi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwan Firdaus & Mulia Alim (2024) yang

membuktikan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi. Sementara Elisy Citra & Rilo Pambudi (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari faktor yang secara simultan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan terbukti konsisten mempengaruhi minat investasi. Berdasarkan pemaparan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB.

2.3.2 Hubungan *Influencer Finance* dengan Minat Investasi

Influencer finance memiliki peran besar dalam memengaruhi perilaku dan sikap mahasiswa terhadap investasi karena konten edukasi, rekomendasi, serta pengalaman investasi yang dibagikan *financial influencer* dianggap relevan dan mudah dipahami oleh generasi muda. Secara logis, ketika mahasiswa sering terpapar informasi mengenai investasi dari figur yang mereka percayai atau kagumi, mereka akan terdorong untuk mengikuti perilaku tersebut karena menganggapnya bermanfaat dan layak dicoba. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), *influencer finance* secara langsung berkaitan dengan *subjective norm*, yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial atau dorongan dari lingkungan yang membuat seseorang merasa bahwa ia perlu melakukan suatu tindakan. *Influencer* sebagai *significant referent* dapat membentuk norma sosial bahwa berinvestasi adalah tindakan yang baik dan umum dilakukan oleh masyarakat modern, sehingga mahasiswa merasa mendapatkan dukungan sosial untuk berinvestasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Trisnaningsih et al. (2022) dan Samuel Baja Panggabean

(2024) yang secara konsisten membuktikan bahwa *influencer* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat dan keputusan investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Berdasarkan paparan teori dan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Influencer Finance berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB.

2.3.3 Hubungan *Return Expectation* dengan Minat Investasi

Ekspektasi *return* mencerminkan keyakinan mahasiswa mengenai seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari aktivitas investasi, sehingga secara logis, semakin tinggi harapan terhadap potensi *return*, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Seseorang yang meyakini bahwa investasi memberikan keuntungan yang sebanding dengan risiko yang diambil akan memiliki motivasi lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Secara teoretis, dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), *return expectation* berkaitan dengan *attitude toward the behavior*, yakni evaluasi seseorang mengenai apakah suatu tindakan baik atau buruk. Ketika mahasiswa menilai bahwa investasi memberikan dampak positif berupa keuntungan finansial, mereka membentuk sikap positif terhadap perilaku investasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Lestari & Priyanto, (2024) serta Citra Elisya, (2020) , yang secara konsisten membuktikan bahwa *expected return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Temuan serupa juga diperkuat oleh Kennedy & Helena, (2024) yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* memiliki hubungan positif—meskipun lemah—dengan minat investasi di

kalangan mahasiswa. Dengan demikian, ekspektasi return tidak hanya menjadi pertimbangan rasional, tetapi juga pendorong motivasi yang kuat dalam membentuk minat investasi, khususnya pada generasi muda. Berdasarkan pemaparan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H3 : Return Expectation berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB.

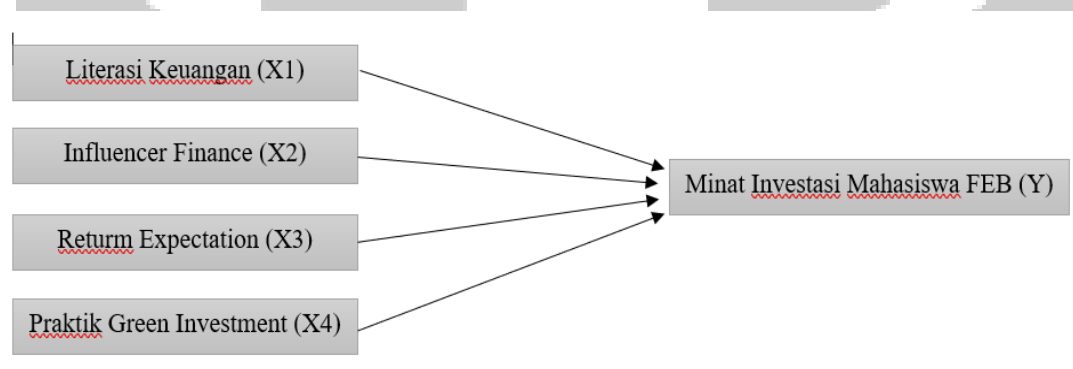
2.3.4. Hubungan Praktik *Green Investment* dengan Minat Investasi

Praktik *green investment* menjadi semakin relevan bagi generasi muda yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan ekonomi. Secara logis, mahasiswa yang menilai bahwa *green investment* tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada instrumen berkelanjutan dalam bentuk saham, seperti saham perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI, saham berperingkat ESG tinggi, atau saham emiten yang bergerak di bidang energi terbarukan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), praktik *green investment* berkaitan dengan komponen *attitude toward the behavior* berbasis nilai (*value-based attitude*), karena mahasiswa menilai bahwa investasi saham berkelanjutan tidak hanya menguntungkan tetapi juga sejalan dengan nilai moral, etika, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sikap positif berbasis nilai ini kemudian menjadi pendorong kuat munculnya minat untuk berinvestasi pada saham-saham berkelanjutan. Hasil penelitian Kustina dkk, (2024) menunjukkan bahwa praktik investasi hijau memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap keputusan dan minat investasi hijau generasi muda, termasuk preferensi terhadap saham-saham yang mendukung keberlanjutan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Praktik Green Investment berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB.

2.4. Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1 (H₁) : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB
2. Hipotesis 2 (H₂) : *Influencer Finance* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB
3. Hipotesis 3 (H₃) : *Return Expectation* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB
4. Hipotesis 4 (H₄) : *Praktik Green Investment* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB.